

MODUL

PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA

BENNY FIRDAUS A, S.Pd>

PEMBELAJARAN VIDEO MENGGUNAKAN CAMTASIA STUDIO

OVERVIEW

Camtasia Studio adalah salah perangkat lunak yang dikembangkan oleh TechSmith Cooperation yang saat ini sudah ada dalam versi 8.4. Camtasia digunakan untuk merekam semua aktifitas yang ada pada desktop computer. Perangkat lunak ini juga bisa dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran berbasis multimedia dan e-learning yaitu dengan membuat video tutorial atau pelatihan dan membuat video presentasi dikenal dengan istilah *screencast*.

Tips sebelum memulai merekam pelatihan maupun presentasi dapat mempersiapkan hal-hal berikut ini:

- Rancang terlebih dulu *storyboard* atau alur video yang akan dibuat agar terarah dan terorganisir.
- Siapkan naskah video.
- Siapkan media penunjang lainnya seperti microphone, bahan presentasi, dan webcam bila diperlukan.
- Camtasia merekam semua kegiatan yang ada di desktop komputer jadi ada baiknya sebelum memulai bersihkan desktop dari aplikasi yang tidak diperlukan. Karena apabila tidak, ini akan memperlambat proses merekam.

MEMULAI CAMTASIA

Pada saat membuka Camtasia, akan muncul pertama kali **Welcome Window** seperti di bawah ini



1. **Record the Screen:** Untuk langsung membuka Camtasia Recorder dan merekam aktivitas desktop computer.
2. **Import Media:** Memilih video, audio, maupun gambar untuk dimasukkan ke dalam area kerja.
3. **Recent Projects:** Menampilkan tiga proyek terakhir yang sudah dibuka. Untuk membuka proyek lain bisa dengan klik pada *more*.
4. **Community:** klik pada panah kanan dan kiri untuk melihat aktivitas dari komunitas TechSmith.
5. **Free Training:** beberapa pilihan untuk mengakses video tutorial Camtasia maupun layanan bantuan.

AREA KERJA CAMTASIA STUDIO



1. Area untuk mengakses tiga fitur penting Editor: **Record the Screen**, **Import Media**, dan **Produce and Share** video yang dibuat.
2. **Menu Options**, mengakses pengaturan dan pilihan program, fitur impor dan ekspor serta beberapa fitur lainnya.
3. **Editing Dimensions**, pada bagian ini untuk mengatur dimensi/resolusi dari video yang dibuat. Klik untuk membuka pilihan Editing Dimension pada dialog box yang nanti akan muncul.
4. **Magnification View Options**, klik untuk memilih tingkat perbesaran video pada layar. Ini dilakukan agar lebih detail dalam pengeditan. Jika memilih **Shrink to Fit** maka video akan mengikuti ukuran area preview.
5. Fitur untuk mengakses bantuan menggunakan Camtasia Studio.
6. **Preview Window**, ada beberapa pilihan



Toggle Pan View, bisa diaktifkan dengan menekan lalu tahan Spacebar. Hal ini digunakan untuk menggeser layar tanpa menggeser objek di dalamnya.



Switch to Full Screen Mode, untuk melihat hasil kerjaan dalam ukuran full screen.



Detach or Attach the Preview Window, tombol ini untuk menyematkan atau melepas bagian preview window.



Toggle Crop Mode On/ Off, untuk mengaktifkannya bisa dengan menekan Alt. Untuk membuang bagian video yang ingin di hapus.

7. **Canvas**, bagian ini adalah tempat melihat video yang sedang diedit. Objek di dalamnya dapat diubah posisi maupun ukurannya.
8. **Playback Controls**, tombol-tombol ini digunakan untuk menjalankan video.
9. **Task Tabs**, untuk pilihan dalam menambahkan **callouts, transitions, zoom and pan animations**, dan lain-lain.
10. **Library**, kumpulan video dan audio yang sudah disiapkan oleh Camtasia Studio agar dapat dipakai secara langsung.
11. **Clip Bin**, kumpulan file yang dipakai dalam timeline.
12. **Timeline**, area kerja utama yang digunakan untuk mengatur video yang sedang diedit.
13. **Timeline Toolbar**, tombol-tombol dasar pengeditan seperti paste, cut, split, zoom dan sebagainya.
14. **Timeline Tracks**, rangkaian video, audio, maupun gambar yang dimasukkan ke dalam timeline.
15. **Stitched Media**, celah ya ada dimana bila dua bagian file disatukan.

RECORDING

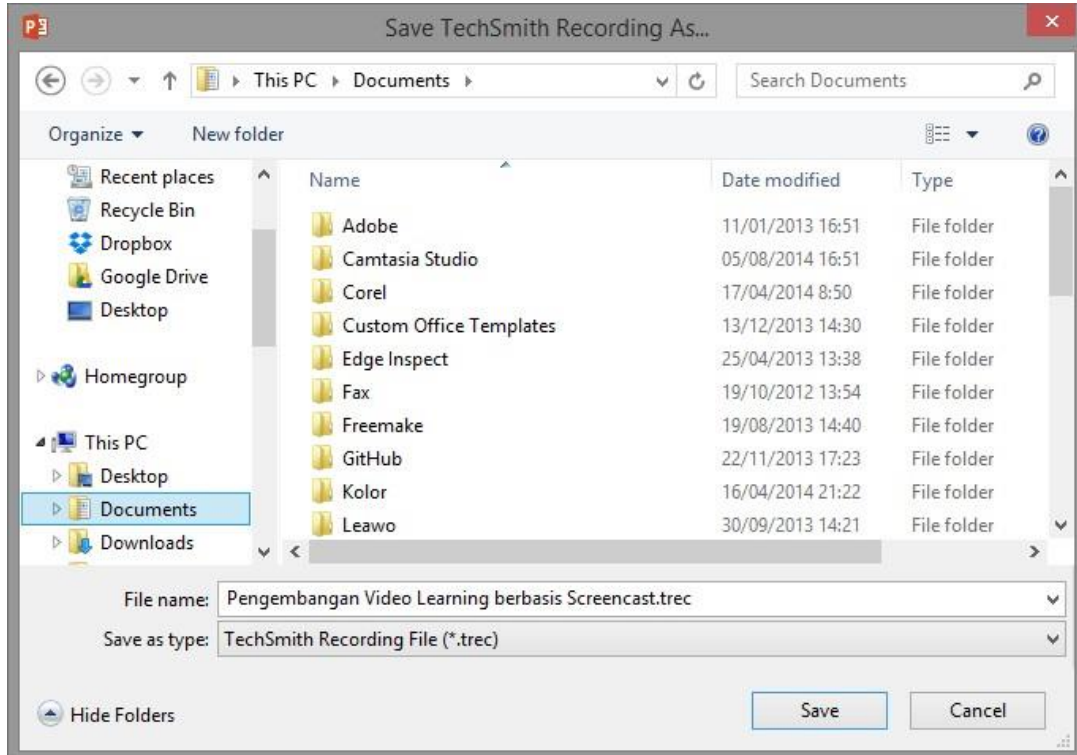
Pada sesi ini akan dibahas merekam presentasi dalam Power Point 2013 berikut langkah-langkah yang dilakukan:

1. Buka presentasi yang akan direkam.
2. Pada tab ADD-INS, pilih Record
3. Aplikasi langsung aktif, namun pada tahap ini belum terekam. Klik pada tombol **Click to begin recording**



4. Jika ingin jeda sejenak (*pause*) ketika merekam bisa menekan **CTRL+SHIFT+F9**, lalu untuk berhenti bisa menekan **CTRL+SHIFT+F10** atau **ESC**.

5. Setelah selesai akan muncul dialog Box, untuk memastikan apakah video sudah selesai. Lalu simpan ke folder yang diinginkan. Klik tombol **Save**.



6. Lalu akan muncul kembali Albert Box untuk memproduksi langsung jadi output video, atau akan disunting terlebih dulu. Pada modul ini memilih untuk disunting (edit) terlebih dulu. Dan langkah perekaman selesai.



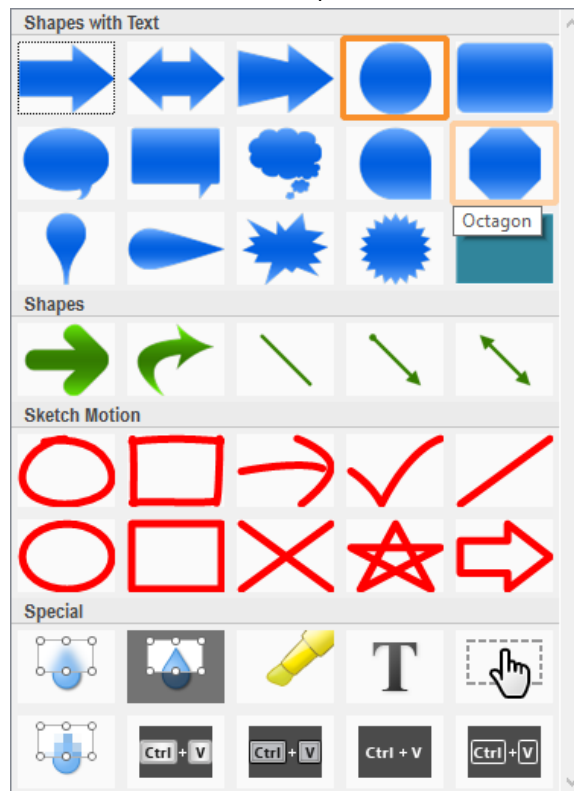
EDITING DAN RENDERING

Bagian ini menjelaskan tools untuk memproduksi rekaman menjadi output video.

1. Tools Editing

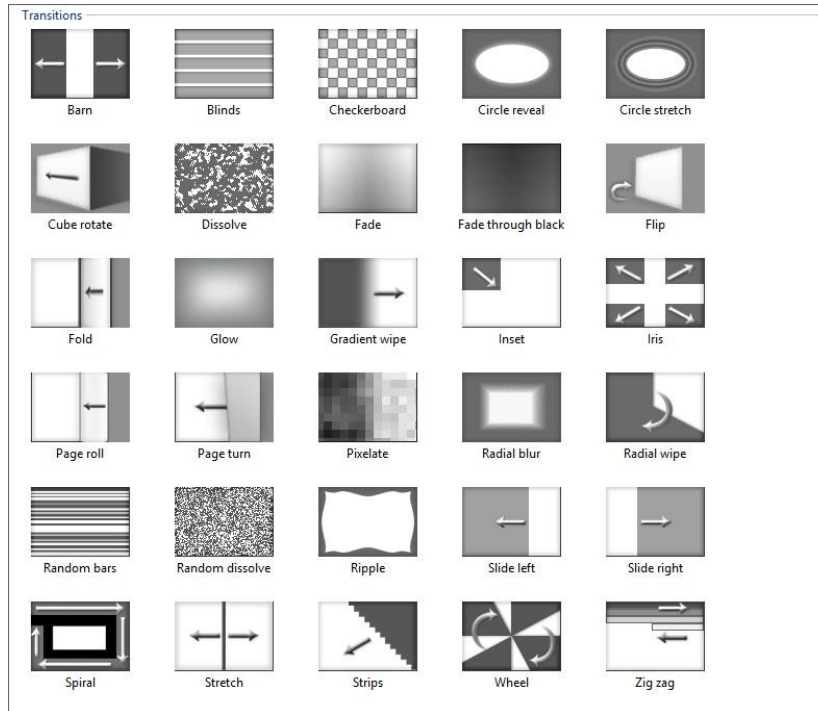


- Clip Bin:** berisi semua media hasil impor dari rekaman atau media lain.
- Library:** berisi lke pustaka yang dapat digunakan untuk menambahkan isi dari video, contoh yang terdapat di dalam library yaitu sound effect, stamp, gambar bergerak dan lain-lain. Isi library dapat dimodifikasi, dihapus dan ditambahkan melalui impor sesuai kebutuhan.
- Callouts:** menambahkan shape, area fokus, teks, dan skech motion



- Zoom-n-pan:** digunakan untuk memperbesar objek atau mengarahkan fokus.
- Audio:** untuk mengolah audio, Camtasia bisa mereduksi suara yang mengganggu (noise).

- f. **Spit:** Untuk memberikan efek perubahan/pemindahan video antar France (transition).

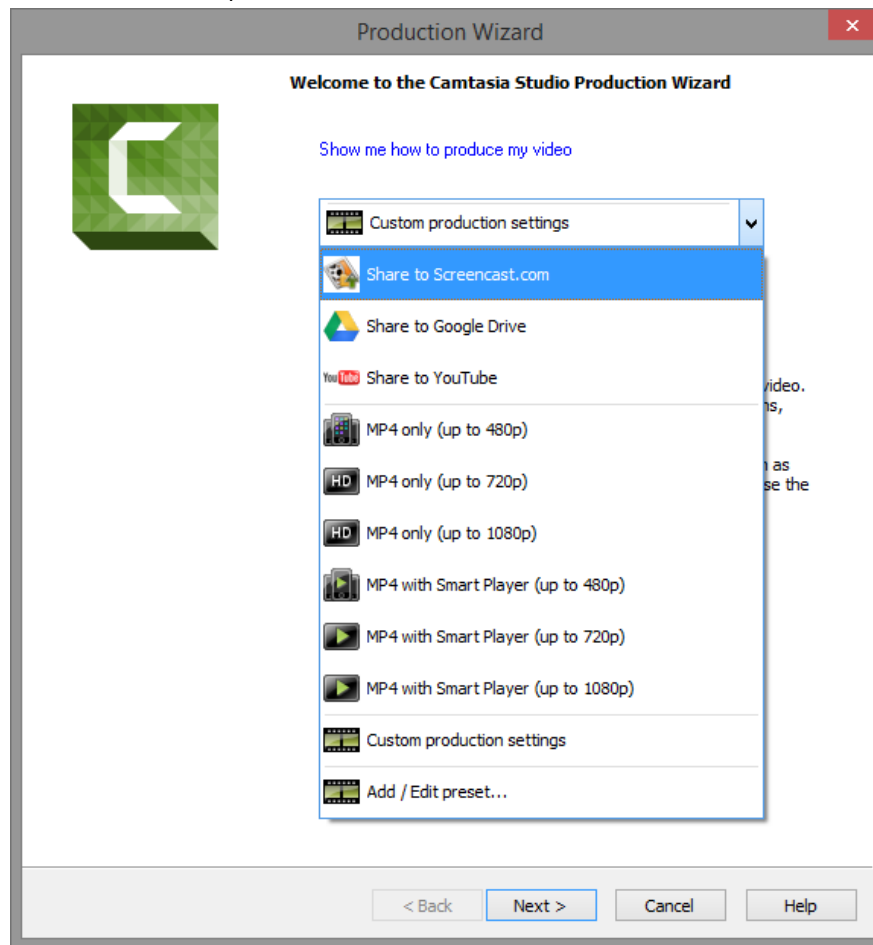


- g. **Cursor Effect:** memberikan efek pada kursor.
h. **Visual Properties:** memberikan efek animasi pada objek.
i. **Voice Narations:** menambahkan materi audio pada video yang sedang disunting.
j. **Record Camera:** menambahkan video pada materi.

2. Rendering

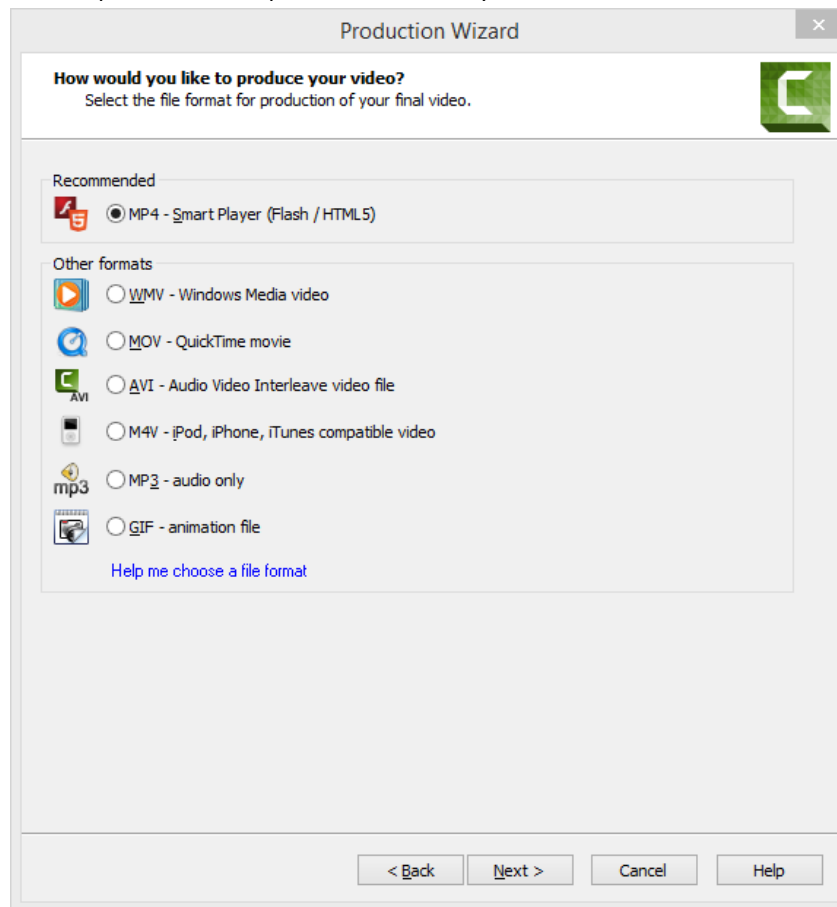
- a. Klik pada tombol  Produce and share ▾

- b. Lalu akan muncul seperti berikut



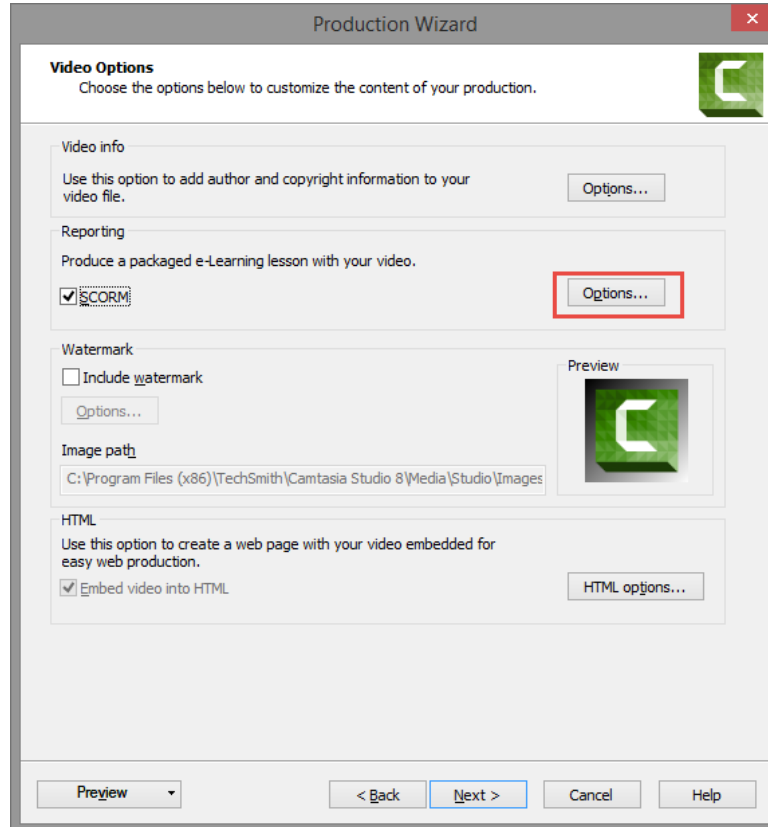
- c. Pilih tipe output video sesuai yang diinginkan. Misal dipilih Custom production settings, untuk kebutuhan diupload pada website. Klik Next.

- d. Muncul pilihan berikut, pilih MP4-Smart Player, klik Next.

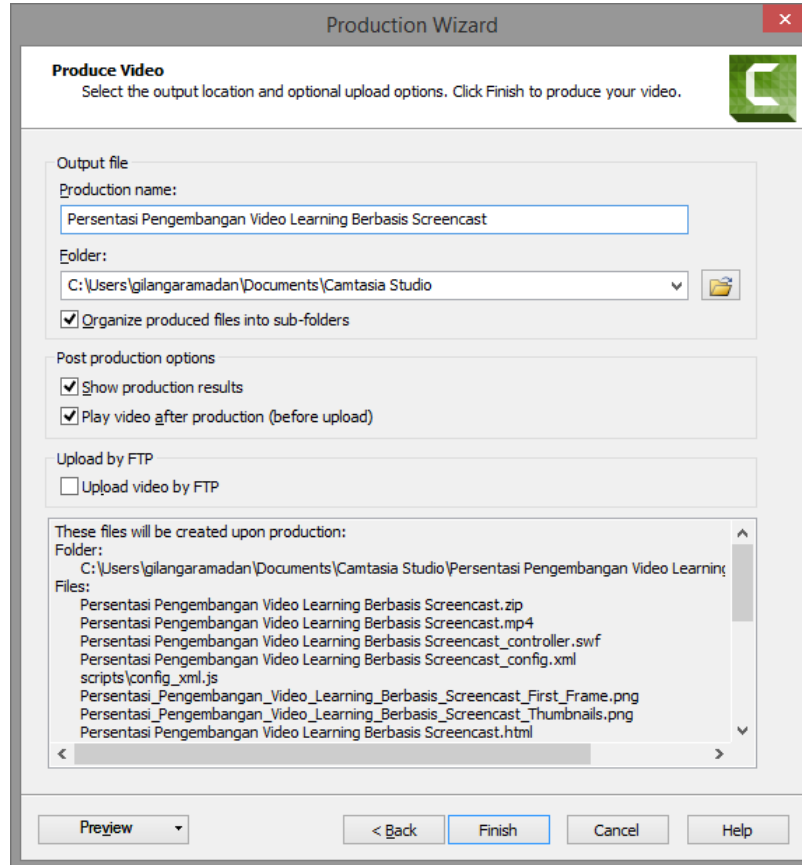


- e. Muncul kembali pilihan, biarkan default dulu. Klik Next.

- f. Lalu muncul pilihan lain. Agar dapat masuk ke dalam LMS maka pilih format SCORM. Pilih Option untuk melihat format SCORM yang akan dipakai, klik Next bila sudah.



- g. Klik Next terus sampai muncul pilihan berikut, beri nama file output dan pilih folder untuk menyimpannya.



- h. Klik Finish maka, maka rendering bar akan muncul. Dan selesai.

